

PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Amanda Ayuputri¹

Felizia Arni Rudiawarni²

Muhammad Wisnu Girindratama³

^{1,2,3} Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya

*felizia@staff.ubaya.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of audit quality proxied by the size of the auditor, auditor industry specialization and audit tenure on earnings management. Earnings management is proxied by discretionary accruals. This study uses three control variables, which are firm size, operating cash flow ratio, and leverage. This study uses secondary data derived from the financial statements of listed companies on the Indonesia Stock Exchange from 2017-2019. Based on the purposive sampling method we obtain 366 observations, and the technique for examining the hypothesis is multiple regression analysis. The results show that audit quality has no significant effect on earnings management. However, this study finds that Big 4 audit quality and auditors of industry specialization moderated the relationship between cash flow from operations and earnings management, while leverage moderates the relationship between Big 4 audit quality and earnings management.

Keywords : Audit Tenure; Big 4; Earnings Management; Industry Specialist Auditor

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP, spesialisasi industri auditor dan masa kerja audit terhadap manajemen laba. Manajemen laba diproksikan dengan akrual diskresioner. Penelitian ini menggunakan tiga variabel kontrol, yaitu ukuran perusahaan, rasio arus kas operasi, dan leverage. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh 366 observasi, dan teknik pengujian hipotesis adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Temuan yang menarik adalah bahwa penelitian ini menemukan bahwa kualitas audit Big 4 dan auditor spesialisasi industri memoderasi hubungan antara arus kas dari operasi dan manajemen laba, sementara leverage memoderasi hubungan antara kualitas audit Big 4 dan manajemen laba.

Kata Kunci : Auditor Spesialis Industri; Big 4; Manajemen Laba; Tenur Audit

PENDAHULUAN

Laporan keuangan berfungsi untuk menggambarkan kondisi finansial perusahaan. Dalam menyusun laporan keuangan, maka kondisi keuangan perusahaan harus diungkapkan secara riil sehingga perusahaan akan memilih dasar akrual karena lebih rasional dan adil. Akan tetapi, penggunaan dasar akrual dapat memberikan keleluasaan kepada pihak manajemen dalam memilih metode akuntansi selama tidak menyimpang dari aturan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Metode akuntansi yang dipilih oleh manajemen untuk mencapai target laba yang diinginkan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam *earnings management* (Scott, 2015).

Investor menggunakan hasil audit eksternal untuk memastikan kredibilitas dan transparansi pelaporan keuangan. Jumlah manipulasi keuangan dapat diidentifikasi oleh auditor berdasarkan kualitas layanan audit yang diberikan (El-Dyasty & Elamer, 2021). Kualitas audit yang dimaksud didasarkan pada pengetahuan dan keahlian auditor yang dapat membantu perusahaan dalam mendeteksi permasalahan yang kompleks di industri tertentu (Berglund & Eshleman, 2019).

Earnings management tidak selalu dikonotasikan sebagai suatu tindakan yang negatif karena tidak selamanya *earnings management* berorientasi pada manipulasi laba yang bersifat oportunistik. Namun, meskipun tidak semua penerapan *earnings management* menyalahi prinsip-prinsip akuntansi yang diterima secara umum, kepercayaan investor, masyarakat atau *stakeholder* akan hilang terhadap laporan keuangan karena adanya *earnings management*.

Auditing dapat mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan prinsipal dengan memungkinkan untuk pihak dari luar perusahaan melakukan verifikasi atas validitas laporan keuangan (Bangun & Safei, 2011). Kualitas audit merupakan probabilitas gabungan dari kemampuan seorang auditor untuk menemukan suatu pelanggaran dalam pelaporan keuangan klien dan melaporkan pelanggaran tersebut (DeAngelo, 1981). Kualitas audit yang baik diharapkan dapat mengurangi terjadinya *earnings management* dan diharapkan dapat mengembalikan kepercayaan pihak pengguna laporan keuangan dengan menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan kredibel.

Berbagai penelitian yang terkait dengan kualitas audit, dan *earnings management* menunjukkan keragaman hasil penelitian yang mengindikasikan adanya inkonsistensi hasil penelitian sehingga menyebabkan munculnya *research gap*. Pada penelitian Sari & Wahidahwati (2016) menemukan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap manajemen laba, selain itu juga penelitian ini menunjukkan spesialisasi industri mempunyai pengaruh signifikan terhadap *earnings management*, dan masa penugasan audit (*tenure*) mempunyai pengaruh signifikan dan negatif terhadap *earnings management*. Sedangkan pada penelitian Natalia *et al.* (2018) menemukan

bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh negatif terhadap *earnings management* karena manajemen tetap melakukan *earnings management* meskipun perusahaan diaudit oleh KAP *Big 4* dan *non Big 4* (Natalia *et al.*, 2018). Sementara Christiani & Nugrahanti (2014) menemukan bahwa spesialisasi industri berpengaruh negatif terhadap *earnings management*. Auditor spesialisasi industri dianggap mampu untuk memberikan kualitas audit yang lebih tinggi daripada auditor non spesialis industri. Sedangkan penelitian Sugiarti (2014) menemukan bahwa auditor spesialisasi industri tidak berpengaruh terhadap *earnings management*. Dinuka & Zulaikha (2014) menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap *earnings management* pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Lamanya hubungan antara perusahaan dan Kantor Akuntan Publik (KAP) menjadi sebuah indikasi bahwa sikap independen auditor yang sesungguhnya menjadi sangat sulit untuk diterapkan, karena adanya kepentingan terhadap manajemen klien (Brooks, 2016).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit yang diprosikan oleh ukuran KAP, auditor spesialisasi industri dan *audit tenure* terhadap *earnings management*. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada analisis tambahan yang dilakukan. Pertama, kami menggunakan proksi yang berbeda pada variabel *earnings management* untuk memastikan *robustness* hasil penelitian kami. Kedua, kami melakukan uji tambahan *sub-sample analysis* dengan memecah sampel *audit tenure* ke dalam kelompok KAP yang memiliki masa penugasan > 3 tahun dan < 3 tahun. Ketiga, kami juga melakukan uji tambahan dengan merubah model penelitian dengan menempatkan variabel kualitas audit sebagai variabel moderasi. Uji tambahan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan *insight* baru serta memiliki kontribusi dalam memperkaya literatur empiris tentang pengaruh kualitas audit terhadap *earnings management*.

REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS

Agency Theory

Agency theory merupakan cabang dari *game theory* yang memodelkan proses kontrak antara dua orang atau lebih, dimana setiap pihak akan selalu berusaha untuk mendapatkan yang terbaik bagi dirinya sendiri (Scott, 2015). Jensen & Meckling (1976) mengungkapkan bahwa *agency problem* timbul karena terjadinya informasi yang tidak simetri antara informasi yang dimiliki oleh agen dan *principal* sehingga manajemen perusahaan akan cenderung untuk melakukan *moral hazard* dan *adverse selection*.

Dalam asumsi adanya asimetri informasi tersebut, maka diperlukan suatu pihak yang mampu menjadi mediator dalam hubungan antara pemilik dan manajemen yang mampu menyelaraskan dua kepentingan yang berbeda sehingga praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen. *High quality auditing* diperlukan untuk mendeteksi adanya salah saji yang material dalam laporan keuangan yang telah diaudit. Perspektif *agency theory* yang digunakan dalam penelitian ini terkait dengan konteks bagaimana

keputusan bisnis yang diambil oleh manajemen melalui jasa layanan audit telah sejalan dengan kepentingan pemilik.

Kualitas Audit

DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas gabungan untuk mendeteksi serta melaporkan kesalahan yang material dalam laporan keuangan. Kualitas audit dapat dideteksi melalui berbagai macam indikator di antaranya berdasarkan ukuran KAP, spesialisasi auditor dan *tenure* (Christiani & Nugrahanti, 2014; El Guindy & Basuony, 2018). Pada umumnya, manajer memiliki motivasi untuk meningkatkan laba atau melakukan *income increasing earnings management*. Banyak penelitian menunjukkan bahwa manajer lebih cenderung melebih-lebihkan daripada mengecilkan laba (DeFond & Jiambalvo, 1994; Ismael & Kamel, 2021; Kinney & Martin, 1994). Terkait dengan fungsi auditor, terdapat banyak bukti bahwa auditor lebih banyak dituntut karena diduga mengizinkan manajemen laba yang melebih-lebihkan laba, dan sebaliknya tidak ada bukti bahwa mereka dituntut atas manajemen laba yang mengecilkan laba (Ismael & Kamel, 2021; Xiao *et al.*, 2020). Oleh sebab itu auditor akan lebih berhati-hati dalam mendeteksi adanya klien yang melaporkan laba secara berlebihan atau melakukan *income increasing earnings management*.

Earnings Management

Healy & Wahlen (1999) mendefinisikan *earnings management* sebagai pertimbangan yang dipergunakan oleh pihak manajemen dalam pelaporan keuangan dan dalam pembentukan transaksi untuk mengubah pelaporan keuangan untuk menyesatkan beberapa pemegang saham mengenai kinerja ekonomi perusahaan, atau untuk memengaruhi hasil kontraktual yang tergantung pada angka-angka akuntansi yang dilaporkan (Ismael & Kamel, 2021). Dalam penelitian ini digunakan *Discretionary Accruals* sebagai proksi *Earnings Management*. *Discretionary accruals* merupakan akrual yang terjadi karena pemilihan kebijakan akuntansi oleh manajer perusahaan (Ismael & Kamel, 2021). Penggunaan *discretionary accrual* sebagai proksi *earnings management* dapat diukur dengan menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow *et al.*, 1995). *Modified Jones Model* digunakan karena mampu untuk mendeteksi *earnings management* secara konsisten (Inggriani & Nugroho, 2020) dan sering digunakan dalam literatur akuntansi (DeFond & Subramanyam, 1998; Guidry *et al.*, 1999).

Pengembangan Hipotesis

Ukuran KAP dan *Earnings Management*

DeAngelo (1981) mengungkapkan bahwa KAP yang besar akan berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih baik jika dibandingkan dengan KAP yang memiliki ukuran lebih kecil. KAP *Big 4* memiliki insentif yang lebih besar untuk menghasilkan atau mempertahankan kualitas auditnya mengenai berbagai hal, terutama pertimbangan reputasi yang harus mereka pertahankan (Chung *et al.*, 2005; Van Caneghem, 2004). Oleh karena itu, perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* memiliki kualitas informasi akuntansi yang lebih tinggi daripada yang diaudit oleh KAP *non-Big 4* (Berglund & Eshleman, 2019; El-Dyasty & Elamer, 2021).

Auditor yang memiliki independensi yang tinggi dapat diasumsikan sebagai auditor yang berada dalam KAP yang besar. Chen *et al.* (2005) menemukan bahwa klien dari auditor *non-Big 4* melaporkan nilai *discretionary accruals* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan laporan oleh klien dari *auditor Big 4*. Hal ini mendukung penelitian Yuan *et al.* (2016). Klien yang berasal dari KAP besar akan cenderung memiliki akrual diskresioner yang lebih rendah, melaporkan laba positif lebih kecil atau peningkatan yang lebih kecil dari tahun sebelumnya (Nihlati & Meiranto, 2014).

H₁: Terdapat hubungan negatif antara ukuran KAP dan *earnings management*

Spesialisasi Industri Auditor dan *Earnings Management*

Spesialisasi industri memungkinkan seorang auditor mampu menawarkan kualitas audit lebih tinggi jika dibandingkan dengan auditor yang tidak memiliki spesialisasi (Hogan & Jeter, 1999). Sifat bisnis, prinsip akuntansi, sistem akuntansi, dan peraturan perpajakan yang berlaku pada setiap perusahaan berbeda, maka diperlukan auditor yang mempunyai pengetahuan mengenai karakteristik industri tertentu yang memengaruhi pelaksanaan audit (Brooks, 2016).

Auditor yang mempunyai spesialisasi industri merupakan keahlian dalam suatu industri tertentu yang memungkinkan untuk dapat lebih mendeteksi kesalahan-kesalahan serta manipulasi yang dilakukan oleh manajemen auditee jika dibandingkan dengan auditor yang tidak memiliki spesialisasi industri. Jaggi *et al.* (2012) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa *discretionary accruals* pada perusahaan dengan spesialisasi industri auditor lebih rendah jika dibandingkan dengan *discretionary accruals* pada perusahaan tanpa spesialisasi industri auditor. Dengan adanya auditor spesialisasi industri maka manipulasi laba akan menurun karena manajemen akan berpikir ulang untuk melakukan pengolahan laba (Nihlati & Meiranto, 2014).

H₂: Terdapat hubungan negatif antara spesialisasi industri auditor dan *earnings management*

Audit Tenure* dan *Earnings Management

Lamanya waktu dari sebuah Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk terus melakukan kegiatan audit ditunjukkan dengan *tenure* Kantor Akuntan Publik. Semakin lama sebuah KAP bertahan dalam melaksanakan proses audit perusahaan klien menunjukkan KAP tersebut memiliki kinerja yang baik dan sesuai dengan prosedur audit yang berlaku (El Guindy & Basuony, 2018).

Pendeknya jangka waktu masa penugasan audit mempunyai asosiasi terhadap kualitas laba yang lebih rendah yang diukur menggunakan diskresional akrual oleh karena pemahaman yang kurang terhadap bisnis klien serta industrinya (Jaggi *et al.*, 2012). Sementara itu, panjangnya masa penugasan audit mampu untuk memberikan implikasi atas kualitas laba yang lebih tinggi (Nindita & Siregar, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Mahenthiran *et al.* (2020) mengungkapkan bahwa tingginya nilai absolut *unexpected accruals* pada masa penugasan audit singkat yang memiliki kurun waktu 2

hingga 3 tahun dibandingkan dengan nilai *unexpected accruals* yang dimiliki oleh masa penugasan audit menengah dengan kurun waktu 4 hingga 8 tahun.

H₃: Terdapat hubungan negatif antara *audit tenure* dan *earnings management*

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji suatu sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP, auditor spesialis industri dan *audit tenure* terhadap *earnings management*. Sedangkan ukuran perusahaan, *leverage* dan arus kas operasi merupakan variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar dalam industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia dari periode 2017 sampai 2019. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan untuk periode yang berakhir 31 Desember. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan Pemilihan Sampel	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (2017 - 2019)	185
Menggunakan mata uang USD	-32
Tahun Fiskal bulan Desember	-1
Belum mengeluarkan laporan keuangan 2019	-3
Perusahaan yang mengalami <i>delisting</i>	-1
Keluar dari sektor manufaktur	-1
Laporan keuangan tidak lengkap	-14
Total perusahaan yang tersedia sebagai sampel	133
Sampel yang dihapus karena <i>outlier</i>	-11
Total sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini	122
Total sampel keseluruhan selama (2017-2019)	366

Sumber: Data diolah (2021)

Variabel dan Definisi Operasional

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Earnings management*. *Earnings Management* diprosikan dengan *discretionary accruals* yang diukur menggunakan *Modified Jones Model* (Dechow *et al.*, 1995). Adapun langkah-langkah untuk melakukan pengukuran atas *discretionary accruals* sebagai berikut.

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it} \dots\dots\dots(1)$$

Nilai total akrual (TA) diestimasi dengan persamaan regresi OLS:

$$TA_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it} / A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it} / A_{it-1}) + e \dots\dots\dots (2)$$

Maka nilai *non-discretionary accruals* (NDA) dapat dihitung dengan rumus:

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta Rev_{it}/A_{it-1} - \Delta Rec_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) \dots\dots (3)$$

Kemudian *Discretionary Accrual* (DA) dapat dihitung dengan cara:

$$DA_{it} = TA_{it}/A_{it-1} - NDA_{it} \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan:

- DA_{it} = *Discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t
- NDA_{it} = *Non-discretionary accruals* perusahaan i pada periode ke t
- TA_{it} = Total akrual perusahaan i pada periode ke t
- N_{it} = Laba bersih perusahaan i pada periode ke t
- CFO_{it} = Aliran kas dari aktivitas operasi perusahaan i pada periode ke t
- A_{it-1} = Total aset perusahaan i pada periode ke t-1
- ΔRev_{it} = Perubahan pendapatan perusahaan i pada periode ke t
- PPE_{it} = Aktiva tetap perusahaan pada periode ke t
- ΔRec_{it} = Perubahan piutang perusahaan i pada periode ke t
- e = *error*

Pengukuran manajemen laba pada penelitian ini mengacu pada penelitian Ismael & Kamel (2021) dan Jatiningrum *et al.* (2016). Kami juga menyajikan hasil *test robustness* dengan menggunakan pengukuran *absolute discretionary accruals* mengacu pada penelitian Becker *et al.* (1998) dan Alyaarubi *et al.* (2021).

Variabel Independen
Ukuran KAP (BIG 4)

Proksi pertama untuk variabel kualitas audit yaitu ukuran KAP. Sejalan dengan penelitian terdahulu, kami menggunakan proksi BIG 4 untuk variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) yang diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai 1 untuk KAP yang memiliki afiliasi dengan KAP Big 4 dan nilai 0 untuk KAP yang tidak memiliki afiliasi dengan KAP Big 4 (El-Dyasty & Elamer, 2021; Pham *et al.*, 2017).

Spesialisasi Industri Auditor (SPCZ)

Proksi kedua untuk variabel kualitas audit yaitu spesialisasi industri auditor. Variabel *dummy* digunakan sebagai pengukuran pada variabel ini, nilai 1 jika perusahaan diaudit oleh auditor spesialis dan nilai 0 jika lainnya (Yuan *et al.*, 2016). Pengukuran proporsi spesialisasi auditor menjadi 15% sebagai ambang batas, sehingga, jika proporsinya lebih dari 15% maka dinyatakan auditor tersebut memiliki spesifikasi industri dan sebaliknya (Krishnan, 2003).

$$SPCZ = \frac{\sum \sqrt{\text{Total aset klien auditor dalam industri tertentu}}}{\sum \sqrt{\text{Total aset semua klien auditor}}} \times 100 \dots\dots\dots (5)$$

Audit Tenure (TNR)

Proksi kualitas audit selanjutnya yaitu *Audit tenure* (TNR). *Audit tenure* mengacu pada pengukuran masa penugasan KAP. TNR diberi angka 1 jika masa penugasan KAP berada dalam interval >3 tahun dan < 9 tahun yang menandakan kualitas audit yang tinggi, dan diberi 0 jika lainnya (El Guindy & Basuony, 2018).

Variabel Kontrol

Dalam penelitian ini juga digunakan beberapa variabel kontrol untuk mengendalikan bias variabel yang dihilangkan yang telah ditemukan memengaruhi *earnings management*. Konsisten dengan penelitian sebelumnya, variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan ukuran perusahaan (SIZE), *Leverage* (LEV) dan arus kas operasi (CFO) (El Guindy & Basuony, 2018). SIZE diukur dengan natural logaritma dari total aset perusahaan di akhir tahun fiskal. LEV mengacu pada tingkat utang perusahaan yang diukur dengan proporsi total utang dibanding dengan total aset perusahaan. CFO diukur dari arus kas bersih dari kegiatan operasional dibagi dengan total aset pada periode t-1.

Model Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda sebagai metode analisis. Persamaan regresi yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$EM_{i,t} = \beta_0 + \beta_1 \text{Big4}_{it} + \beta_2 \text{SPCZ}_{it} + \beta_3 \text{TNR}_{it} + \beta_4 \text{SIZE}_{it} + \beta_5 \text{LVR}_{it} + \beta_6 \text{CFO}_{it} + \varepsilon_{it} \dots (6)$$

Keterangan:

EM = *Earnings Management* yang diukur dengan akrual diskresioner

BIG4 = Ukuran KAP

SPCZ = Auditor spesialis industri

TNR = *Audit tenure*

SIZE = Ukuran perusahaan

LVR = *Leverage*

CFO = *Cash flow from operation*

e = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN**Statistik Deskriptif**

Hasil analisis statistik deskriptif penelitian ini akan membahas mengenai variabel *earnings management* yang diproksikan menggunakan *discretionary accrual* (EM), ukuran KAP, auditor spesialisasi serta beberapa variabel kontrol. Panel A menyajikan hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *non-dummy* sedangkan Panel B menyajikan hasil uji statistik deskriptif untuk variabel *dummy*.

Tabel 2
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Panel A: Variabel Non-Dummy					
Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev
EM	366	-0,331	0,245	-0,005	0,076
SIZE	366	16,390	21,400	20,850	0,783
CFO	366	-0,311	0,433	0,054	0,091
LVR	366	0,067	3,593	0,477	0,366
Panel B: Variabel Dummy					
Variabel	Valid	Frekuensi	Persentase (%)		
BIG 4	Non-Big 4	252	68,9		
	Big 4	114	31,1		
	Total	366	100,0		
SPCZ	Non-Auditor Spesialis	113	30,9		
	Auditor Spesialis	253	69,1		
	Total	366	100,0		
TNR	Lainnya	304	83,1		
	3 tahun < x < 9 tahun	62	16,9		
	Total	366	100,0		

Sumber: Data diolah (2021)

EM merupakan variabel dependen yang digunakan sebagai rekayasa laba yang dilakukan oleh perusahaan. Nilai terendah EM sebesar -0,331 dan nilai tertinggi 0,245. Nilai negatif dari EM ini menunjukkan perusahaan melakukan *income decreasing earnings management* dan EM yang positif mengindikasikan perusahaan melakukan *income increasing earnings mangement*.

Variabel kualitas audit yang diproksikan dengan ukuran KAP (BIG 4) merupakan salah satu bagian dari variabel independen dalam penelitian ini. Ukuran KAP diukur dengan menggunakan variabel dummy, yaitu bernilai 0 jika perusahaan diaudit oleh *non-Big 4*, dan bernilai 1 jika perusahaan diaudit oleh *Big 4*. Beberapa perusahaan mengganti perusahaan auditor dari KAP *Big 4* menjadi KAP *non-Big 4* selama periode pengamatan, sehingga setiap tahun memiliki perbedaan jumlah perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big 4* serta *non-Big 4*. Berdasarkan Tabel 2 Panel B diketahui bahwa jumlah sampel yang menggunakan jasa *Big 4* (31,1%) lebih sedikit dibandingkan dengan yang menggunakan jasa *non-Big 4* (68,9%).

Variabel kualitas audit juga diproksikan dengan auditor spesialisasi industri (SPCZ). Pengukuran proporsi spesialisasi auditor menggunakan 15% sebagai ambang batas. Jika proporsinya lebih dari 15% maka dinyatakan auditor tersebut memiliki spesialisasi industri dan sebaliknya. Berdasarkan Tabel 2, Panel B sebanyak 253 sample (69,1%) menggunakan jasa auditor spesialis dan sisanya sebesar 30,9% tidak menggunakan jasa auditor spesialis.

Variabel kualitas audit juga diproksikan dengan *audit tenure* (TNR). Variabel ini menggunakan *variable dummy*. *Tenure* diberi angka 1 jika masa penugasan KAP berada dalam interval >3 tahun dan < 9 yang menandakan kualitas audit yang tinggi, dan diberi 0 jika lainnya. Berdasarkan Tabel 2 Panel B terlihat jika dari seluruh observasi, sebanyak 63 tahun perusahaan (19,3%) memiliki *audit tenure* lebih dari 3 tahun dan kurang dari 9 tahun. Sisanya sebanyak 264 tahun perusahaan (80,7%) memiliki *audit tenure* selain dari pada itu (bisa lebih rendah dari 3 tahun atau lebih panjang dari 9 tahun).

Firm size (SIZE) menunjukkan minimum sebesar 16,390, sementara itu nilai maksimum sebesar 21,400, sedangkan nilai *mean* sebesar 20,850 dan standar deviasi sebesar 0,783. CFO merupakan variabel kontrol kedua. Pada variabel ini, nilai minimum sebesar -0,311, kemudian nilai maksimum sebesar 0,433, nilai *mean* sebesar 0,054 dan standar deviasi sebesar 0,091. *Leverage* (LEV) memiliki nilai minimum (maksimum) sebesar 0,067 (3,593), dengan nilai *mean* sebesar 0,477, dan standar deviasi sebesar 0,366.

Tabel 3 menunjukkan korelasi antar variabel dalam penelitian ini. Berdasarkan Tabel 3 dapat dilihat bahwa variabel CFO memiliki korelasi negatif terhadap variabel EM. Kemudian variabel SPCZ memiliki korelasi positif terhadap *Big 4*, variabel SIZE memiliki korelasi positif terhadap *Big 4* dan variabel CFO serta LVR memiliki korelasi positif terhadap *Big 4*. Adapun variabel SIZE, dan CFO memiliki korelasi positif terhadap SPCZ dan LVR memiliki korelasi negatif terhadap SPCZ.

Tabel 3
Hasil Uji Korelasi

	EM	BIG4	SPCZ	TNR	SIZE	CFO	LVR
EM	1	-0,041	0,031	0,017	0,049	-0,689**	-0,121*
BIG4	-0,074	1	0,450**	-0,131*	0,526**	0,299**	-0,135**
SPCZ	0,026	0,450**	1	-0,045	0,426**	0,192**	-0,160**
TNR	0,040	-0,131*	-0,045	1	-0,004	0,006	-0,021
SIZE	0,043	0,486**	0,445**	0,035	1	0,217**	-0,074
CFO	-0,630**	0,308**	0,183**	0,010	0,234**	1	-0,188**
LVR	-0,038	-0,129*	-0,124*	-0,003	0,081	-0,312**	1

Keterangan: *, **, *** menunjukkan level signifikansi 10 %, 5% dan 1%

Korelasi Pearson disajikan di atas diagonal sedangkan Korelasi Spearman disajikan di bawah diagonal.

Uji Hipotesis

Tabel 4 menyajikan hasil pengolahan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Nilai Adjusted R Square 0,558 artinya, variabel independen (BIG4, SPCZ, TNR, LVR, CFO, SIZE) mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependennya (EM) sebesar 55,8% sedangkan sisanya sebesar 44,2% dijelaskan variabel lain di luar model penelitian.

Hasil uji F nilai *F-test* sebesar 77,750 dan secara statistik signifikan pada $\alpha=1\%$. Pada Tabel 4 terlihat BIG 4 dan SPCZ memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap EM, artinya klien yang diaudit oleh BIG 4 dan Spesialis industri dalam

penelitian ini justru memiliki tingkat EM yang lebih tinggi atau cenderung melakukan *income increasing earnings management* dibandingkan yang tidak menggunakan BIG 4 ataupun auditor spesialis industri. *Audit tenure* tidak memiliki pengaruh signifikan dalam menekan EM. Di sisi variabel kontrol, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap EM, sementara arus kas operasi dan tingkat *leverage* mampu menekan EM.

Tabel 4
Hasil Uji Regresi

Variabel	Coef.	t-stat
Constant	0,012	0,166
BIG4	0,022	3,270***
SPCZ	0,015	2,336***
TNR	0,007	0,994
SIZE	0,001	0,306
CFO	-0,658	-21,269***
LVR	-0,046	-6,181***
Adj R ²		0,558
F-test		77,750***
N		366

Keterangan: Variabel dependen: EM.

One tailed test. *, **, *** menunjukkan level signifikansi 10 %, 5% dan 1%

Pengaruh Ukuran KAP terhadap *Earnings Management*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa ukuran KAP *Big 4* tidak terbukti berpengaruh negatif terhadap EM sehingga H₁ ditolak. Hasil penelitian memperlihatkan besarnya koefisien *Big 4* sebesar 0,022 dan signifikan (t-stat = 3,270 dan signifikan pada $\alpha=1\%$). Dapat diartikan bahwa KAP *Big-4* tidak bisa memperkecil kesempatan manajemen perusahaan untuk melakukan praktik *earnings management* dengan pola *income increasing*.

Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian lainnya seperti Sugiarti, (2014) dan Sari & Wahidahwati (2016) yang menyatakan bahwa ukuran KAP mempunyai pengaruh signifikan untuk menurunkan manajemen laba. Artinya ukuran KAP yang termasuk dalam *Big 4* mampu untuk membatasi dan mendeteksi perusahaan dalam melakukan praktik *earnings management*.

Penelitian ini telah membuktikan bahwa semakin besar ukuran KAP yang digunakan oleh perusahaan maka semakin tinggi praktik *earnings management*, khususnya dengan pola *income increasing*. Hal ini dapat terjadi karena semakin efektif pengawasan yang dilakukan oleh auditor KAP, maka akan memotivasi manajemen untuk melakukan praktik *earnings management* yang tidak mudah diidentifikasi. Hasil

pengujian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pham *et al.* (2017) dan Shan *et al.* (2019) bahwa keahlian yang telah dimiliki oleh auditor perusahaan berasal dari KAP *Big-4* justru akan mendorong manajemen perusahaan untuk melakukan praktik *earnings management* yang lebih canggih dan sulit dideteksi.

Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri terhadap *Earnings Management*

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *auditor industry specialization* tidak berpengaruh negatif terhadap *earnings management* sehingga H₂ ditolak. Hasil pengujian menunjukkan koefisien SPCZ positif (0,015) dan secara statistik signifikan pada $\alpha = 1\%$ (t-stat = 2,336).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki keselarasan dengan beberapa peneliti lainnya seperti Sanjaya (2019); Shan *et al.* (2019); Sugiarti (2014) yang menyatakan bahwa auditor spesialisasi industri tidak mampu menurunkan *earnings management*, bahkan dalam penelitian ini menunjukkan klien yang diaudit oleh auditor industri spesialis memiliki tingkat manajemen laba yang lebih tinggi dibanding yang tidak diaudit oleh auditor industri spesialis. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian Christiani & Nugrahanti (2014) yang menyatakan bahwa kualitas audit yang diprosikan dengan auditor spesialisasi industri berpengaruh negatif terhadap *earnings management*.

Pengaruh Audit Tenure terhadap *Earnings Management*

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pengaruh *audit tenure* terhadap *earnings management* tidak signifikan sehingga H₃ ditolak. Hal ini ditunjukkan dari besarnya koefisien TNR senilai 0,007 dengan p-value = 0,994. Hasil penelitian ini memiliki keselarasan dengan hasil pengujian yang dilakukan oleh (Nihlati & Meiranto, 2014). Masa penugasan audit di Indonesia yang memiliki masa penugasan menengah yaitu antara 4-8 tahun ternyata belum mampu menurunkan praktik *earnings management* dalam perusahaan. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reichelt & Wang (2010) menemukan adanya hubungan negatif antara *audit tenure* dengan manajemen laba.

Hasil Regresi Variabel Kontrol

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Firm Size (SIZE)* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa *cash flow from operation (CFO)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management* (koefisien -0,658 dengan t-stat = -21,269). Sebagai upaya dalam menutupi kinerja perusahaan yang buruk, manajemen melakukan praktik *earnings management* dalam pelaporan keuangan dan mencoba melakukan mengelola arus kas operasi untuk memperlihatkan kinerja perusahaan yang baik.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Leverage (LEV)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *earnings management*. Hal ini ditunjukkan dari besar koefisien LVR -0,046 dengan t-stat = -6,181 (signifikan pada $\alpha=1\%$). Anagnostopoulou & Tsekrekos (2017) menyatakan bahwa semakin besar hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka pengawasan yang dilakukan oleh kreditor akan semakin ketat. Hal tersebut mengakibatkan fleksibilitas manajemen untuk melakukan manajemen laba semakin berkurang.

Robustness Test

Robustness Test pada Audit Tenure

Untuk menguji ketegaran hasil pengujian kami, maka kami juga melakukan pengujian terhadap audit tenure dengan memecah sample. Masa penugasan diatas 3 tahun dianggap cukup untuk memperoleh pemahaman yang memadai terhadap klien dan industri klien (Francis & Yu, 2009). Selain itu, juga dilakukan pengujian terhadap *audit tenure* dengan masa penugasan audit ≤ 3 tahun atau dengan masa penugasan pendek terhadap *earnings management*. Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk memvalidasi penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa kualitas audit yang diukur dengan BIG 4 dan spesialis industri dengan masa masa penugasan audit diatas 3 tahun tidak mampu menurunkan besarnya *earnings management*. Untuk masa penugasan audit di atas 3 tahun, klien yang diaudit *big four* justru memiliki manajemen laba yang lebih tinggi dibanding klien yang diaudit oleh *non big four*. Sementara klien yang diaudit oleh auditor spesialis industry dengan masa penugasan ≤ 3 tahun memiliki tingkat manajemen laba yang lebih tinggi dibanding yang tidak diaudit oleh auditor spesialis industri. Secara keseluruhan hasil pengujian yang dilakukan tidak berbeda dengan hasil pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dimana kualitas auditor belum mampu menurunkan kecenderungan manajemen perusahaan untuk melaporkan laba lebih tinggi dari yang sesungguhnya.

Tabel 5
Hasil Robustness Test Audit Tenure

Variabel	TNR > 3 tahun		TNR ≤ 3 tahun	
	Coef.	t-stat	Coef.	t-stat
Constant	0,005	0,052	0,048	0,457
BIG4	0,021	2,786***	0,015	1,253
SPCZ	0,003	0,246	0,023	2,640***
SIZE	0,001	0,265	0,000	-0,083
CFO	-0,572	-14,078***	-0,734	-15,607***
LVR	-0,025	-2,038**	-0,055	-5,784***
Adj R2	0,518		0,596	
F- Test	40,773***		53,766***	
N	186		180	

Keterangan: One tailed test. *,**,*** menunjukkan level signifikansi 10 %, 5% dan 1%

Robustness Test pada Absolute Earnings Management

Kami juga melakukan pengujian untuk kualitas laba dengan menggunakan *absolut earnings management*. *Absolute earnings management* menunjukkan besaran akrual yang dimanipulasi oleh pihak manajemen, baik melalui *income increasing* maupun *income decreasing*, sehingga menghasilkan laba sesuai dengan yang ditargetkan. Pada *absolut earnings management*, semakin tinggi nilai *discretionary accruals*, maka kualitas laba semakin rendah.

Hasil pengujian dengan *absolute earnings management* menunjukkan bahwa BIG4 secara signifikan moderat (t-value=-1,320) mampu menurunkan besaran manajemen laba absolut. Hasil ini berbeda dengan pengujian sebelumnya pada Tabel 4 yang menunjukkan bahwa KAP BIG 4 justru meningkatkan manajemen laba. Kedua

jenis pengujian ini menunjukkan bahwa kemampuan BIG 4 menurunkan manajemen laba sensitif terhadap ukuran manajemen laba yang digunakan.

Tabel 6
Hasil Robustness Test Absolute Earnings Management

Variabel	Coef.	t-stat
Constant	0,163	2,182**
BIG4	-0,009	-1,320*
SPCZ	-0,004	-0,594
TNR	-0,007	-0,991
SIZE	-0,005	-1,519*
CFO	0,024	0,751
LVR	0,019	2,445***
Adj R ₂		0,021
F-Test		2,323**
N		366

Keterangan: One tailed test. *, **, *** menunjukkan level signifikansi 10 %, 5% dan 1%

Analisis Tambahan

Hubungan pada *cash flow from operation* (CFO) dan *leverage* (LVR) perlu dilakukan investigasi lebih lanjut untuk mengkonfirmasi hasil penelitian. Pada Tabel 7 kami menguji apakah kualitas audit mampu memoderasi hubungan *cash flow from operation* dengan *earnings management* (Panel A) dan *leverage* terhadap *earnings management* (Panel B).

Analisis Tambahan pada Kualitas Audit dan *Cash Flow from Operation*

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, maka kami melakukan pengujian tambahan dengan menguji apakah kualitas audit yang diukur dengan ukuran KAP dan auditor industri spesialis mampu memoderasi hubungan antara *cash flow from operation* dengan *earnings management*. Hasil pengujian ini ditampilkan pada Tabel 7 Panel A.

Berdasarkan Tabel 7 Panel A dapat dijelaskan jika adanya moderasi dari *Big 4* dan auditor spesialisasi industri maka *cash flow from operation* yang awalnya berpengaruh negatif terhadap *earnings management*, menjadi berpengaruh positif terhadap *earnings management*. Hal ini menandakan bahwa perusahaan yang diaudit oleh KAP yang berasal dari *Big 4* dan auditor spesialisasi industri jika memiliki *cash flow from operation* yang tinggi maka menunjukkan tingginya praktik *earnings management* yang ada di perusahaan.

Hal ini dapat terjadi karena CFO merupakan indikator kinerja perusahaan, sehingga jika CFO perusahaan tinggi maka kinerja perusahaan pun akan tinggi juga. Hal ini dapat menjadi peluang bagi auditor untuk melonggarkan proses audit yang terjadi. Ketika auditor melihat bahwa CFO perusahaan sudah tinggi maka auditor tidak memperhatikan lebih lanjut *cash flow from operation* pada perusahaan.

Analisis Tambahan pada Kualitas Audit dan *Leverage*

Berdasarkan Tabel 7 Panel B dapat dijelaskan jika pada ukuran KAP dan auditor spesialis industri memoderasi pengaruh *leverage* terhadap *earnings management*. Proses audit yang berkualitas sangatlah penting untuk menghasilkan informasi akuntansi yang berkualitas yang juga sangat relevan bagi para pengguna laporan keuangan.

Tabel 7
Hasil Uji *Additional Analysis* CFO dan LEV

Panel A: kualitas audit dan <i>cash flow from operation</i>				
Variabel	BIG4*CFO		SPCZ*CFO	
	Coef.	t-stat	Coef.	t-stat
Constant	0,012	0,167	0,020	0,281
BIG4	0,007	0,873	0,020	2,978***
SPCZ	0,017	2,611***	0,011	1,582*
TNR	0,008	1,087	0,006	0,891
SIZE	0,001	0,332	0,001	0,237
CFO	-0,743	-18,638***	-0,775	-11,934***
LVR	-0,045	-6,097***	-0,046	-6,226***
BIG4*CFO	0,203	3,315***	-	-
SPCZ*CFO	-	-	0,150	2,047**
Adj R2	0,570		0,562	
F- Test	70,068***		67,833***	
N	366		366	
Panel B: kualitas audit dan <i>leverage</i>				
Variabel	BIG4*LVR		SPCZ*LVR	
	Coef.	t-stat	Coef.	t-stat
Constant	0,014	0,207	0,005	0,075
BIG4	0,060	4,489***	0,021	3,181***
SPCZ	0,016	2,545***	0,025	2,480**
TNR	0,008	1,113	0,007	0,919
SIZE	0,001	0,228***	0,001	0,346***
CFO	-0,686	-21,654***	-0,663	-21,281***
LVR	-0,040	-5,221***	-0,039	-4,292***
BIG4*LVR	-0,091	-3,298***	-	-
SPCZ*LVR	-	-	-0,020	-1,284*
Adj R2	0,570		0,559	
F- Test	70,030***		66,999***	
N	366		336	

Keterangan: One tailed test. *, **, *** menunjukkan level signifikansi 10 %, 5% dan 1%

Pada perusahaan yang diaudit oleh BIG 4 (auditor spesialis industri), maka *leverage* mampu menurunkan *earnings management*. Hal ini menunjukkan bahwa kreditur sebagai pihak eksternal memiliki pengaruh kuat terhadap kualitas laba yang dicerminkan dengan makin rendahnya *earnings management* seiring dengan meningkatnya utang. Auditor sebagai pihak yang memberikan validasi pada laporan keuangan perusahaan akan semakin berhati-hati dalam melakukan audit bagi perusahaan yang memiliki *leverage* tinggi karena mereka juga ingin menghindari risiko litigasi

apabila perusahaan dengan *leverage* tinggi tersebut mengalami kesulitan keuangan di masa yang akan datang sementara hasil audit mereka menyatakan sebaliknya.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik serta pembahasan yang sudah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, ukuran KAP tidak mampu menurunkan *earnings management*. Hal ini disebabkan kemungkinan KAP Big 4 tidak selalu dapat menghasilkan kualitas audit yang mampu membatasi praktek *earnings management*. Kedua, Spesialisasi Industri Auditor tidak mampu menurunkan *earnings management*. Hal ini dikarenakan tidak semua auditor dengan spesialisasinya dapat menurunkan manajemen laba karena sudah terlalu banyak industri yang menggunakan jasa auditor spesialis. Ketiga, *audit tenure* tidak mampu menurunkan *earnings management*. Hal ini mengindikasikan bahwa kurangnya kemampuan auditor dalam mendeteksi manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen.

Implikasi

Adapun implikasi hasil penelitian meliputi beberapa aspek sebagai berikut. Pertama, ditinjau dari implikasi teoritis, penelitian dapat memperkaya literatur empiris terutama di bidang audit dan akuntansi keuangan. Kedua, ditinjau dari aspek ekonomi, hasil penelitian ini berimplikasi bagi investor khususnya dalam memberikan informasi mengenai praktek *earnings management* sehingga dapat menjadi dasar pertimbangan dalam keputusan investasi. Ketiga, dari aspek sosial, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran bagi perusahaan agar menggunakan jasa audit yang *high quality* serta bagi auditor agar lebih bersikap independen dan selalu berupaya untuk mengembangkan kompetensi atau kemampuan spesialis sehingga dapat menghantarkan pada kepuasan pengguna jasa audit.

Keterbatasan

Dalam proses penyelesaian penelitian ini, ada beberapa keterbatasan dan kendala yang diharapkan tidak terjadi pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan dan kendala terkait penelitian ini yaitu peneliti hanya menggunakan sampel periode 2017- 2019 dan hanya menggunakan perusahaan pada industri manufaktur sebagai objek penelitian.

Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya bisa memperpanjang periode penelitian dan memperluas objek penelitian sehingga dapat diperbandingkan antar industri. Kualitas audit dalam penelitian ini meliputi ukuran KAP, auditor spesialis industri dan audit tenure. Penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain seperti *audit fee*, independensi auditor, opini *going concern*, maupun variabel lain yang mencerminkan kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyaarubi, H. J., Alkindi, D. S., & Ahmed, E. R. (2021). Internal Auditing Quality and Earnings Management: Evidence from Sultanate of Oman. *Journal of Governance and Integrity*, 4(2), 115–124.
- Anagnostopoulou, S. C., & Tsekrekos, A. E. (2017). The effect of financial leverage on real and accrual-based earnings management. *Accounting and Business Research*, 47(2), 191–236. <https://doi.org/10.1080/00014788.2016.1204217>
- Bangun, N., & Safei, P. D. (2011). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Big Four dan Non Big Four. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 397–414.
- Becker, C. L., DeFond, M. L., Jiambalvo, J., & Subramanyam, K. R. (1998). The effect of audit quality on earnings management. *Contemporary Accounting Research*, 15(1), 1–24.
- Berglund, N. R., & Eshleman, J. D. (2019). Client and audit partner ethnicity and auditor-client alignment. *Managerial Auditing Journal*, 34(7), 835–862. <https://doi.org/10.1108/MAJ-10-2018-2036>
- Brooks, L. Z. (2016). Political Connection and the Demand for Industry Specialist Auditors. *Accounting and Finance Research*, 5(1), 210–231. <https://doi.org/10.5430/afr.v5n1p210>
- Chen, Y. M., Moroney, R., & Houghton, K. (2005). Audit committee composition and the use of an industry specialist audit firm. *Accounting and Finance*, 45(2), 217–239. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629x.2004.00136.x>
- Christiani, I., & Nugrahanti, Y. W. (2014). Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 52–62. <https://doi.org/10.9744/jak.16.1.52-62>
- Chung, R., Firth, M., & Kim, J. B. (2005). Earnings management, surplus free cash flow, and external monitoring. *Journal of Business Research*, 58(6), 766–776. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2003.12.002>
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 3(3), 183–199.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Dechow_et_al_1995.pdf. In *The accounting Review* (Vol. 70, Issue 20, pp. 193–225).
- DeFond, M. L., & Jiambalvo, J. (1994). Debt covenant violation and manipulation of accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 17(1–2), 145–176. [https://doi.org/10.1016/0165-4101\(94\)90008-6](https://doi.org/10.1016/0165-4101(94)90008-6)
- DeFond, M. L., & Subramanyam, K. R. (1998). Auditor changes and discretionary accruals. *Journal of Accounting and Economics*, 25(1), 35–67.
- Dinuka, V. K., & Zulaikha. (2014). Analisis Pengaruh Audit Tenure , Ukuran Kap Dan Diversifikasi. *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(3), 658–668. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- El-Dyasty, M. M., & Elamer, A. A. (2021). The effect of auditor type on audit quality in emerging markets: evidence from Egypt. *International Journal of Accounting and Information Management*, 29(1), 43–66. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2020-0060>
- El Guindy, M. N., & Basuony, M. A. K. (2018). Audit Firm Tenure And Earnings Management: The Impact Of Changing Accounting Standards In UK Firms. *The Journal of Developing Areas*, 52(4), 167–181.

- <https://doi.org/10.1353/jda.2018.0058>
- Francis, J. R., & Yu, M. D. (2009). Big 4 Office Size and Audit Quality. *The Accounting Review*, 84(5), 1521–1552.
- Guidry, F., Leone, A. J., & Rock, S. (1999). Earnings-based bonus plans and earnings management by business-unit managers. *Journal of Accounting and Economics*, 26(1–3), 113–142.
- Healy, P. M., & Wahlen, J. M. (1999). A Review of the Earnings Management Literature and Its. *Accounting Horizons*, 13(4), pp.365-383.
<http://www.aaajournals.org/doi/abs/10.2308/acch.1999.13.4.365>
- Hogan, C., & Jeter, D. C. (1999). Industry Specialization by Auditors. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 18(1), 1–17.
- Inggriani, T., & Nugroho, P. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 2(2), 243–255.
<https://doi.org/10.18860/em.v2i2.2361>
- Ismael, H. R., & Kamel, H. (2021). Internal audit quality and earnings management: evidence from the UK. *Managerial Auditing Journal*, 36(7), 951–978.
<https://doi.org/10.1108/MAJ-09-2020-2830>
- Jaggi, B., Gul, F. A., & Lau, T. S. C. (2012). Auditor industry specialization, political economy and earnings quality: Some cross-country evidence. *Journal of International Financial Management and Accounting*, 23(1), 23–61.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-646X.2011.01053.x>
- Jatiningrum, C., Abdul-Hamid, M. A., & Popoola, O. M. J. (2016). The impact of disclosure quality on corporate governance and earnings management: Evidence from companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 118–125.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
[https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Kinney Jr, W. R., & Martin, R. D. (1994). Does auditing reduce bias in financial reporting? A review of audit-related adjustment studies. *Auditing*, 13(1), 149.
- Krishnan, G. V. (2003). Does big 6 auditor industry expertise constrain earnings management? *Accounting Horizons*, 17(SUPPL.), 1–16.
<https://doi.org/10.2308/acch.2003.17.s-1.1>
- Mahenthiran, S., Palavecinos, B. S., & De La Fuente-Mella, H. (2020). The effect of board links, audit partner tenure, and related party transactions on misstatements: Evidence from Chile. *International Journal of Financial Studies*, 8(4), 1–21.
<https://doi.org/10.3390/ijfs8040078>
- Natalia, M., -, M., & -, D. (2018). Kualitas Audit dan Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 9(2), 170–179.
<https://doi.org/10.28932/jam.v9i2.485>
- Nihlati, H., & Meiranto, W. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap Earnings Management. *Diponegoro Journal of Accounting*, 0(0), 429–438.
- Nindita, C., & Siregar, S. V. (2013). Analisis Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2).
<https://doi.org/10.9744/jak.14.2.91-104>
- Pham, N. K., Duong, H. N., Pham, T. Q., & Ho, N. T. T. (2017). Audit Firm Size, Audit Fee, Audit Reputation and Audit Quality: The Case of Listed Companies in Vietnam. *Asian Journal of Finance & Accounting*, 9(1), 429.

<https://doi.org/10.5296/ajfa.v9i1.10074>

- Reichelt, K. J., & Wang, D. (2010). National and office-specific measures of auditor industry expertise and effects on audit quality. *Journal of Accounting Research*, 48(3), 647–686. <https://doi.org/10.1111/j.1475-679X.2009.00363.x>
- Sanjaya, F. B. (2019). Pengaruh Auditor Spesialisasi Industri, Ukuran Kap, Audit Tenure, Kepemilikan Keluarga, Dan Kualitas Laba Terhadap Cost of Equity. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 15(2), 263. <https://doi.org/10.24167/jab.v16i1.1366>
- Sari, T. wulan, & Wahidahwati. (2016). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(12).
- Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.*
- Shan, Y. G., Troshani, I., & Tarca, A. (2019). Managerial ownership, audit firm size, and audit fees: Australian evidence. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 35, 18–36. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2019.05.002>
- Sugiarti, I. (2014a). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1–8.
- Sugiarti, I. (2014b). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 1–8. [http://repository.unmuhjember.ac.id/79/1/jurnal ICHA.pdf](http://repository.unmuhjember.ac.id/79/1/jurnal%20ICHA.pdf)
- Van Caneghem, T. (2004). The impact of audit quality on earnings rounding-up behaviour: some UK evidence. *European Accounting Review*, 13(4), 771–786. <https://doi.org/10.1080/0963818042000216866>
- Xiao, T., Geng, C., & Yuan, C. (2020). How audit effort affects audit quality: An audit process and audit output perspective. *China Journal of Accounting Research*, 13(1), 109–127. <https://doi.org/10.1016/j.cjar.2020.02.002>
- Yuan, R., Cheng, Y., & Ye, K. (2016). Auditor Industry Specialization and Discretionary Accruals: The Role of Client Strategy. *International Journal of Accounting*, 51(2), 217–239. <https://doi.org/10.1016/j.intacc.2016.04.003>



JURNAL AKUNTANSI TRISAKTI



[REGISTER](#) [LOGIN](#)

[SITE](#) [PUBLICATION](#) [HOME](#) [ABOUT](#) [CURRENT](#) [ARCHIVES](#) [ANNOUNCEMENTS](#)

ISSN 2339-0832 (Online)

Accredited by Indonesia Ministry of Research, Technology and Higher Education, Decree No.30/E/KPT/2019 (3rd level)

Jurnal Akuntansi Trisakti has published by Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPFEB). And it's an Open Access Journal. Since 2019, JAT changed from E-Journal to OJS. Start from 2014, JAT publications frequency is twice a year, in February and September.

The aim of Jurnal Akuntansi Trisakti is to disseminate the results of research in the fields of accounting, auditing and information. This journal does not give limitation on research method, both on quantitative and qualitative can be accepted. JAT accepts writing in either Indonesian or English. The decision to accept depends on the results of the blind review. Several criteria for articles can be accepted are: originality, novelty, proper research method and give the real contribution to the development of theory, or future research or practitioners.



Dukungan Asosiasi Profesi



Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Muhammad Nuryatno Amin




Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5981808>)  (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57214767775>)  (<https://scholar.google.com/citations?user=V3S4aZIAAAAJ&hl=en&oi=ao>)  (<https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Amin-75>)

MANAGING EDITOR

Hexana Sri Lastanti



Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5994372>)  (<https://scholar.google.co.id/citations?user=-9lpG1IAAAAJ&hl=id>)  (<https://www.researchgate.net/search/publication?q=Hexana+Sri+Lastanti>)

BOARD OF EDITOR




Aprih Santoso

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Semarang, Semarang, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6037689>)  (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57191374158>)  (<https://scholar.google.com/citations?user=yUWFB0QAAAAJ&hl=id&oi=ao>)




Ayu Aulia Oktaviani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6650809>)  (https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=CH2BGwgAAAAJ&view_op=list_works&gmla=AJsNF4Lig34cIt4ptjdtRHLLHeFM3zToPTupztc1-1ywy5oxBvH50_bj1WE9XE5xMIIMeZl6ZJIS2Gr9ppQsPUyS3DPBlj7Hw)  (<https://www.researchgate.net/search/publication?q=Ayu+Aulia+Oktaviani>)


Hasnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5990252>)  (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=57211783958>)  (https://scholar.google.com/citations?hl=id&user=M6UsODMAAAAJ&view_op=list_works&sortBy=pubdate)



Cicely Delfina Harahap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6727739>)  (<https://www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=58312721400>)  (<https://scholar.google.co.id/citations?hl=en&user=4Xgu9AQAAAAJ>)

Shafrani Dizar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6733477>)  (<https://scholar.google.co.id/citations?user=yu-TfDQAAAAJ&hl=en&oi=ao>)

Lidia Wahyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia

 (<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6714456/?view=googlescholar>) 



Dukungan Asosiasi Profesi



(<https://drive.google.com/file/d/1uJ7hP835osC2RUQg98J0J6wwwFXvra/view?usp=sharing>)



(<https://drive.google.com/file/d/1izOZWYfIOKeFzTP1JYRI2jmKXPxbkqo/view?usp=sharing>)

Click here to **Submit**

(index.php/jat/about/submissions#onlineSubmissions)



(<https://drive.google.com/file/d/1typQ7BZ5gqzhQZzp-6NIN5K5GadKduat/view?usp=sharing>)

1. Author Guideline ([/index.php/jat/about/submissions#authorGuidelines](https://index.php/jat/about/submissions#authorGuidelines))
2. Focus and Scope (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/FocusandScope>)
3. Publication Ethics and Malpractice Statement (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/PublicationEthicsMalpracticeState>)
4. Editorial Team (https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/Editorial_Team)
5. Reviewer (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/Reviewer1>)
6. Peer-Review Process (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/PeerReviewProcess>)
7. Archiving (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/Archiving>)
9. Plagiarism Check (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/PlagiarismCheck>)

(<https://scholar.google.co.id/citations?user=KHRyZS8AAAAJ&hl=en&oi=ao>)

Giawan Nur Fitria

Universitas Mercu Buana, Indonesia



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6195317>)



(<https://scholar.google.com/citations?user=W9KeWlwAAAAJ&hl=id&oi=ao>)



(<https://www.researchgate.net/profile/Giawan-Nur>)

www.researchgate.net/profile/Giawan-Nur

journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/Plagiarismchecker

10. Copyright and Licencing Policy (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/CopyrightLicencingPolicy>) (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/CopyrightNotice>)

11. Unique Visits (https://statcounter.com/p12034032/summary/?account_id=5116944&login_id=5&code=08a88f09C)

12. Journal History (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/JournalHistory>)

13. Indexed and Abstracted (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/IndexedandAbstracted>)

14. Journal Business Model (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/JournalBusinessModel>)

15. Retraction Policy (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/RetractionPolicy>)

16. Open Access Policy (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/OpenAccessPolicy>)

17. Mailing Address (</index.php/jat/about/contact>)

Journal Indexing



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/5279>)



(https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=xpyVTmoAAAAJ&view_op=list_works&auF6S8e2oU6o-34bS-m7F3j6YhFNXGW73Qsnra7dzratfn8Swrr1qElmfctt7dr)



(<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/27642>)



Published: 2023-02-28

Articles

PENGARUH PERATAAN LABA DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN RISIKO PASAR SEBAGAI VARIABEL MODERASI (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/16233>)

Destria Melia Rahma, Hexana Sri Lastant
15-14

PDF (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/16233/9438>)

 Abstract: 1589 |  PDF downloads:2296

PERAN LITIGATION RISK DALAM MEMODERASI PENGARUH LIFE CYCLE DAN LEGAL EXPERTISE TERHADAP PRUDENCE AKUNTANSI (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/16019>)

Meisy Meisy, Christna Dwi Astutt
15-30

PDF (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/16019/9440>)

 Abstract: 659 |  PDF downloads:867

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN DENGAN MORALITAS INDIVIDU SEBAGAI VARIABEL MODERASI (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15818>)

Megawatt Anggoe, Reskino Reskino
15-50

PDF (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15818/9441>)

 Abstract: 3199 |  PDF downloads:3202

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15496>)

Syarif M Helmi, Ahmad Kurniadi, Muhammad Khairul Anam, Soraya Nurfiza
51-68

PDF (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15496/9442>)

 Abstract: 2032 |  PDF downloads:2551

EKSPLORASI DILEMA INDEPENDENSI: STUDI FENOMENOLOGI AUDITOR INTERNAL PERGURUAN TINGGI (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15368>)

Faris Afrizal, Wuri Handayani
69-86

PDF (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15368/9443>)

 Abstract: 471 |  PDF downloads:730

PENGARUH KUALITAS AUDIT TERHADAP EARNINGS MANAGEMENT PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15050>)

Amanda Ayuputri, Felizia Arni Rudiawarni, Muhammad Wisnu Girindratama
87-106

PDF (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15050/9445>)

Dukungan Asosiasi Profesi



([https://](https://drive.google.com/file/d/1uJ7hP835osC2RUQg98JjOJ6wwwFXvra/view?usp=sharing)

drive.google.com/file/d/1uJ7hP835osC2RUQg98JjOJ6wwwFXvra/view?usp=sharing)



([https://](https://drive.google.com/file/d/1izOZWYfI0eKeFzTP1JYRI2jmKXPxbkqo/view?usp=sharing)

drive.google.com/file/d/1izOZWYfI0eKeFzTP1JYRI2jmKXPxbkqo/view?usp=sharing)

[Click here to Submit](#)

([index.php/jat/about/submissions#onlineSubmissions](https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/about/submissions#onlineSubmissions))



([https://](https://drive.google.com/file/d/1typQ7BZ5gqzhQZzp6NIN5K5GadKduat/view?usp=sharing)

drive.google.com/file/d/1typQ7BZ5gqzhQZzp6NIN5K5GadKduat/view?usp=sharing)

1. Author Guideline ([/index.php/jat/about/submissions#authorGuidelines](https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/about/submissions#authorGuidelines))

2. Focus and Scope (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/FocusandScope>)

3. Publication Ethics and Malpractice Statement (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/PublicationEthicsMalpracticeState>)

4. Editorial Team (https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/Editorial_Team)

5. Reviewer (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/Reviewer1>)

6. Peer-Review Process (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/PeerReviewProcess>)

7. Archiving (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/Archiving>)

9. Plagiarism Check (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/PlagiarismCheck>)

 Abstract: 1169 |  PDF downloads:1813

IMPLEMENTASI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS), GOAL 8 PADA PELAKU USAHA MIKRO DI DESA PADAS, KECAMATAN KARANGNOM DAN DESA BONYOKAN, KECAMATAN JATINOM, KABUPATEN KLATEN (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/16234>)

Rahmat Handoyo, Sofie Sofie, Nurhastuty Wardhani
107-116

PDF (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/16234/9446>)

 Abstract: 1457 |  PDF downloads:3115

DETERMINING FACTORS FOR MODERATING LEVERAGE BOND RATINGS (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15604>)

Sari Bulan Tambunan, Warsani Purnama Sari, Alfriado Leonard Noprian Dolok Saribu Dolok Saribu, Ahmad Prayudi, Dhian Rosalina, Yumnaini Yumnaini
117-136

PDF (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15604/9449>)

 Abstract: 357 |  PDF downloads:387

DETERMINASI DALAM KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15264>)

Sahala Purba, Rasdianta Purba
137-152

PDF (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15264/9450>)

 Abstract: 713 |  PDF downloads:875

PENGARUH PENGETAHUAN AKUNTANSI, SOSIALISASI STANDAR AKUNTANSI DAN SKALA BISNIS TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN EMKM (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15230>)

Blathasar Malindar, Felry Agustna Sairmaly, Johanis Nifanngeljau, Paulus Laratman
153-168

PDF (<https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jat/article/view/15230/9451>)

 Abstract: 1365 |  PDF downloads:1814

journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/Plagiarismchecker)

10. Copyright and Licencing Policy (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/CopyrightLicencingPolicy>) (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/CopyrightNottece>)

11. Unique Visits (https://statcounter.com/p12034032/summary/?account_id=5116944&login_id=5&code=08a88f09C)

12. Journal History (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/JournalHistory>)

13. Indexed and Abstracted (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/IndexedandAbstracted>)

14. Journal Business Model (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/JournalBusinessModel>)

15. Retractton Policy (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/RetracttonPolicy>)

16. Open Access Policy (<https://www.e-journal.trisaktt.ac.id/index.php/jat/OpenAccessPolicy>)

17. Mailing Address (</index.php/jat/about/contact>)

Journal Indexing



(<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/profile/5279>)



(https://scholar.google.com/citations?hl=en&user=xpyVTmoAAAAJ&view_op=list_works&as_sF6S8e2oU6o-34bS-m7F3j6YhFNXGW73Qsnra7dzratfn8Swrr11qElmfcti7dr)



(<https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/27642>)



(<https://www.base-search.net/Search/Results?lookfor=Jurnal+Akuntansi+Trisaktt&name=&oaboost=1&newsearch=1&refid=dcbasen>)



(https://search.crossref.org/search/works?q=2339-0832&from_ui=yes)



(https://app.dimensions.ai/discover/publication?and_facet_source_title=jour.1377010&search_text=jurnal%20akuntansi%20trisaktt&search_type=kws&search_field=full_search)



(<https://search.worldcat.org/title/8251181971#borrow>)



(https://usl-primo.hosted.exlibrisgroup.com/primo-explore/search?query=any,contains,2339-0832&tab=default_tab&search_scope=UofS&vid=USASK&facet=jtitle,include,Jurnal%20Akuntansi%20Trisaktt&lang=en_US&offset=0&fromRedirectFilter=tru)

TOOLS

REFERENCE MANAGEMENT TOOLS

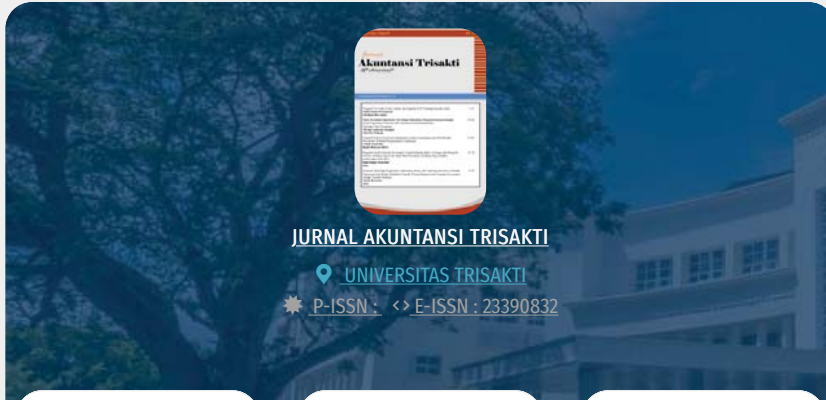


APPLICATION PLAGIARISM CHECKER



STATISTICS

00364706 (<https://statcounter.com/>)



12.5789
Impact

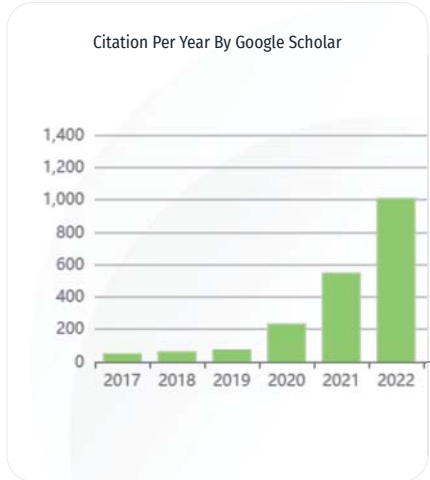
4374
Google Citations

Sinta 3
Current
Accreditation

[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2017 2018 2019 2020 2021 2022 2023



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	4374	4149
h-index	37	35
i10-index	84	83

Garuda [Google Scholar](#)

PROSES PENGAKUAN DAN PENGUKURAN ASET TAK BERWUJUD DATA DAN INFORMASI GEOSPASIAL: KELEMAHAN DAN KENDALA

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti [Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 11 No. 1 \(2024\): Februari 67-94](#)
 2024 DOI: [10.25105/jat.v11i1.18709](https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.18709) Accred : Unknown

KUALITAS LAPORAN KEUANGAN: LATAR BELAKANG PENDIDIKAN DAN PENGALAMAN INTERNASIONAL CFO

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti [Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 11 No. 1 \(2024\): Februari 25-44](#)
 2024 DOI: [10.25105/jat.v11i1.18806](https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.18806) Accred : Unknown

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN KEPEMILIKAN KELUARGA TERHADAP KINERJA SAHAM DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI PEMEDIASI

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti [Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 11 No. 1 \(2024\): Februari 179-190](#)
 2024 DOI: [10.25105/jat.v11i1.18817](https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.18817) Accred : Unknown

EVALUASI REFORMASI BIROKRASI DENGAN MENGGUNAKAN MODIFIKASI INDEKS PENGELOLAAN ASET

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti [Jurnal Akuntansi Trisakti Vol. 11 No. 1 \(2024\): Februari 1-24](#)
 2024 DOI: [10.25105/jat.v11i1.18864](https://doi.org/10.25105/jat.v11i1.18864) Accred : Unknown

PENGARUH DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY, GREEN STRATEGY, DAN GREEN COMMITMENT TERHADAP PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN PADA

PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA DAN SINGAPURA

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti [Jurnal Akuntansi](#)

[Trisakti Vol. 11 No. 1 \(2024\): Februari 141-156](#)

📅 2024 [DOI: 10.25105/jat.v11i1.19078](#) [Accred : Unknown](#)

INSTITUTIONAL OWNERSHIP MEMODERASI HUBUNGAN TAX HAVEN COUNTRY, MULTINATIONALITY DAN UKURAN KOMITE AUDIT PADA PRAKTIK THIN CAPITALIZATION

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti [Jurnal Akuntansi](#)

[Trisakti Vol. 11 No. 1 \(2024\): Februari 157-178](#)

📅 2024 [DOI: 10.25105/jat.v11i1.19097](#) [Accred : Unknown](#)

THE IMPACT OF IT GOVERNANCE PRACTICES ON PROFITABILITY: MEDIATING ROLE OF FINANCIAL TECHNOLOGY ADOPTION

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti [Jurnal Akuntansi](#)

[Trisakti Vol. 11 No. 1 \(2024\): Februari 111-128](#)

📅 2024 [DOI: 10.25105/jat.v11i1.19418](#) [Accred : Unknown](#)

THE DETERMINATION ACCOUNTING CONSERVATISM IN THE INDONESIA BANKING SECTORS

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti [Jurnal Akuntansi](#)

[Trisakti Vol. 11 No. 1 \(2024\): Februari 95-110](#)

📅 2024 [DOI: 10.25105/jat.v11i1.19428](#) [Accred : Unknown](#)

PENGARUH FRAUD HEXAGON, INTERNAL CONTROL, DAN FINANCIAL DISTRESS TERHADAP PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti [Jurnal Akuntansi](#)

[Trisakti Vol. 11 No. 1 \(2024\): Februari 45-66](#)

📅 2024 [DOI: 10.25105/jat.v11i1.19447](#) [Accred : Unknown](#)

PREDIKSI FINANCIAL DISTRESS BANK MENGGUNAKAN METODE BANKOMETER

Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti [Jurnal Akuntansi](#)

[Trisakti Vol. 11 No. 1 \(2024\): Februari 129-140](#)

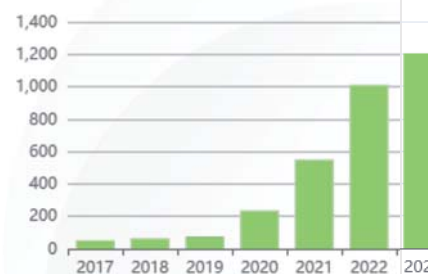
📅 2024 [DOI: 10.25105/jat.v11i1.19538](#) [Accred : Unknown](#)

[View more ...](#)

Get More with
SINTA Insight

[Go to Insight](#)

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2020
Citation	4374	4149
h-index	37	35
i10-index	84	83